

ABSTRAK

Dalam proses pembangunan ekonomi, pemerintah membutuhkan sumber pendanaan yang besar untuk membiayai pembangunan. Salah satu alternatif sumber pendanaan yang dapat diusahakan adalah menarik masuknya investasi asing. Investasi asing mendatangkan modal dan mantransfer teknologi untuk mengembangkan kualitas dan kuantitas industri. Tesis ini bertujuan untuk meneliti pengaruh faktor makroekonomi, tata kelola pemerintah dan risiko negara terhadap masuknya investasi asing di 13 negara Islam dengan populasi Muslim terbesar dari 2002 sampai 2015. Penelitian kuantitatif ini mengaplikasikan metode Regresi Data Panel dengan *Model Fixed Effect* dan pendekatan *Within Group Estimator*. Hasil empiris menunjukkan bahwa Pendapatan negara berkorelasi positif dan memiliki pengaruh terkuat dalam menarik masuknya investasi asing. Lain dari itu, semakin baik kualitas tata kelola pemerintah dan rendahnya ekposur risiko negara akan meningkatkan arus masuk modal asing. Inflasi tidak memiliki peranan yang signifikan dalam mendorong masuknya investasi asing langsung sedangkan Nilai kurs mata uang lokal terhadap Dolar Amerika memiliki korelasi signifikan dengan arah negatif. Pengaruh negatif ini menunjukkan bahwa depresiasi mata uang lokal menurunkan masuknya investasi asing, dan sebaliknya, apresiasi mata uang lokal justru meningkatkan investasi asing. Menguatnya nilai tukar memberi pertanda aktivitas ekonomi yang meningkat, khususnya dalam bidang ekspor. Hal ini direspon oleh para investor asing dengan meningkatkan penanaman modal di negara-negara Islam.

Kata Kunci: Investasi Asing Langsung, Tata Kelola Pemerintah, Risiko negara